

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi pokok haji di kelas V MI Arrosyidin Payaman Magelang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahapan perencanaan guru merencanakan proses pembelajaran seperti RPP, LOS, Kuis, pembentukan kelompok juga media pembelajaran seperti video dan gambar, pada tahap tindakan guru melakukan tindakan dengan pembelajaran klasik pada pra siklus, melakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi mulai dari menerangkan materi, membentuk kelompok untuk melakukan manasik, guru menjadi demonstrator manasik dan siswa meniru model manasik guru dengan mendemonstrasikan di depan kelas dengan kelompoknya, untuk siklus II metode demonstrasi diperbaiki dengan menggunakan media gambar, audio visual dan menentukan pernah permainan dan menyetting kelas menjadi arena manasik, kegiatan terakhir guru memberikan kuis dan berdoa bersama beserta do'a. tahap observasi dilakukan dengan kolaborator mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran haji dengan metode demonstrasi dan menilainya dengan memegang LOS. Setelah nilai hasil belajar dan keaktifan belajar diketahui kemudian guru dan kolaborator melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan guru untuk dicari tindakan solusi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar di kelas V MI Arrosyidin Payaman Magelang pada pembelajaran fiqih materi pokok haji setelah menerapkan

metode demonstrasi, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar per siklus dimana pada pra siklus tingkat siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan KKM 70 pada pra siklus hanya 15 siswa atau 41%, setelah menggunakan metode demonstrasi pada siklus I menjadi 23 siswa atau 62% dan diperbaiki lagi pada siklus II sudah mencapai 34 siswa atau 92%, prestasi ini sudah melebihi indikator yang ditentukan yaitu 80 % . kenaikan juga terjadi pada keaktifan belajar dimana pada siklus I keaktifan hanya berkisar 64,5% setelah diperbaiki menjadi 85,1%, keaktifan ini sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80 %.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Peserta Didik**

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran, lebih menghargai waktu dengan memperbanyak belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

### **2. Bagi Guru**

a. Guru perlu lebih meningkatkan kembali kekreatifan dalam menggunakan metode demonstrasi, sehingga diperoleh inovasi terbaru pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik akan semakin mencintai dan senang dengan pembelajaran .

b. Meningkatkan kompetensi terutama kompetensi pedagogik agar dapat mengajar dengan baik dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar pendidikan.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien dan terjadi peningkatan mutu pembelajaran.

#### 4. Bagi Orang Tua

Membantu dan mendukung setiap program sekolah, selalu mendorong kreativitas peserta didik dengan membantu proses pembelajaran tetap berjalan dalam rumah atau masyarakat.

#### **C. Penutup**

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memungkinkan adanya upaya penyempurnaan.. sehubungan dengan itu segala kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.